

# **Angelologi**

**Doktrin tentang  
Malaikat dan Setan**



**Dr. W. A. Criswell**

**Editor: Dr. Edi Purwanto**

# Angelologi: Doktrin tentang Malaikat dan Setan

Penulis:

Dr. W. A. Criswell

Editor:

Dr. Edi Purwanto

“Sebagian ayat Alkitab yang dikutip dalam buku ini  
merupakan terjemahan dari Alkitab *King James  
Version*”



Philadelphia  
Publishing

<http://sttip.com>

<http://wacriswell-indo.org>

## **KATA PENGANTAR EDITOR**

Dengan penuh syukur dan rasa hormat, kami mempersembahkan buku ini kepada para pembaca yang setia mendalami kebenaran Firman Tuhan. Buku ini, yang merupakan karya luar biasa dari Dr. W. A. Criswell, adalah sebuah kompilasi dari khotbah-khotbah mendalam tentang Angelologi atau studi tentang malaikat dan setan. Tema yang dibahas sangat relevan untuk membantu kita memahami realitas dunia spiritual dan peran besar yang dimainkan oleh malaikat dan kekuatan-kekuatan tak terlihat di balik setiap peristiwa dalam hidup kita.

Buku ini memaparkan pengajaran yang kaya tentang peperangan rohani, kejatuhan Lucifer, dan kekuatan kegelapan yang terus berusaha menipu dan merusak manusia. Namun, di balik setiap serangan, kuasa Tuhan tetap hadir untuk melindungi dan menyelamatkan umat-Nya. Di dalam buku ini, Dr. Criswell tidak hanya menjelaskan ancaman dan bahaya dari kuasa jahat, tetapi juga memberikan pengharapan besar akan kemenangan yang sudah dimenangkan oleh Kristus melalui salib-Nya.

Sebagai penerjemah dan editor, saya merasa terhormat dapat mengerjakan buku ini dan berharap agar setiap pembaca dapat menemukan penguatan iman, pemahaman yang lebih dalam tentang peperangan rohani, dan dorongan untuk hidup dalam kemenangan Kristus setiap hari. Malaikat-malaikat Tuhan, seperti yang digambarkan di dalam kitab suci, bukanlah sekadar tokoh mitologis, melainkan makhluk nyata yang Tuhan tugaskan untuk menjaga dan melayani kita. Dalam perjalanan iman, kita tidak pernah berjalan sendiri; kita didampingi oleh kuasa surgawi yang selalu hadir untuk membimbing dan melindungi kita.

Saya berdoa agar buku ini menjadi alat yang efektif untuk memperkuat iman kita dalam menghadapi setiap tantangan yang diberikan oleh dunia roh, serta menjadi pengingat bahwa Tuhan selalu memegang kendali. Dalam Tuhan, kita tidak pernah kalah, sebab Dialah yang menjaga dan memberi kekuatan bagi kita untuk menang dalam setiap pertempuran rohani. Selamat membaca dan diberkati oleh kebenaran yang terdapat di setiap halaman buku ini.

Dr. Edi Purwanto

## Daftar Isi

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Satu Peperangan di Dunia Roh	1
Dua Kejatuhan Lucifer	8
Tiga Setan, Anjing Neraka	14
Empat Trinitas Setan	20
Lima Malaikat-Malaikat Pelindung Allah	25
Enam Pukulan Para Malaikat Tuhan	31
Tujuh Apa yang Diperelajari Malaikat di Gereja	37
Biografi Dr. W. A. Criswell	55

# SATU

## PEPERANGAN DI DUNIA ROH\*



*Dalam alam roh yang tak terlihat, pertempuran terbesar tidak dimenangkan dengan kekuatan fisik, melainkan dengan kekuatan iman. Meskipun kita berjalan di dunia yang dipenuhi kekuatan-kekuatan tak kasat mata, kuasa Tuhanlah yang memberi kita kemenangan atas kegelapan. Perang ini bukan untuk kita menangkan sendiri, tetapi di dalam Kristus, kita lebih dari pemenang – Edi Purwanto*

### **Pendahuluan**

Selamat datang kepada semua yang bergabung dengan kami melalui radio dan televisi. Ini adalah khotbah dari First Baptist Church di Dallas, dan saya adalah pendetanya yang akan

---

\*Tulisan ini diterjemahkan atau diadaptasi dari khotbah seri Dr. W. A. Criswell berjudul *War in the Spirit World* yang dikhotbahkan pada tanggal 9 Oktober 1983 di First Baptist Church, Dallas, Texas. Sebagian ayat Alkitab yang dikutip di sini diterjemahkan dari Alkitab *King James Version*.

membawakan pesan dengan judul *Peperangan di Dunia Rohani*. Dalam perjalanan panjang tiga tahun berkhotbah tentang *Doktrin-Doktrin Besar Alkitab*, kita tiba di bagian yang membahas *angelologi* atau studi tentang malaikat.

Setelah menyelesaikan tujuh khotbah dalam bagian ini, kita akan memasuki bagian terakhir tentang *eskatologi*, studi mengenai akhir zaman. Namun, hari ini kita membahas perang yang terjadi di dunia roh, berdasarkan Efesus 6:12, di mana Paulus menulis: "*Karena perjuangan kita bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara.*" Ini bukanlah peperangan fisik, melainkan peperangan rohani melawan kekuatan-kekuatan yang tidak terlihat.

## **1. Dunia yang Tak Terlihat dan Nyata**

Apakah mungkin bahwa ada dunia yang tak terlihat dan kita menjadi bagian darinya? Jawabannya adalah, tentu saja ada! Kita hidup di bawah pengaruh kekuatan rohani yang tidak terlihat dan tidak kasat mata. Jika filsuf terbesar sepanjang masa, Plato, hadir di sini hari ini, ia akan mengatakan bahwa dunia yang nyata adalah dunia yang tidak terlihat. Dunia yang kita lihat hanyalah sementara.

Sebagai contoh, Plato memiliki doktrin filosofis yang disebut “*ide*”. Plato mengatakan bahwa realitas sejati adalah ide, bukan manifestasi fisik dari ide tersebut. Misalnya, kursi fisik hanyalah sementara, bisa rusak atau musnah. Namun ide tentang kursi adalah abadi. Jadi, realitas sejati adalah dunia roh yang tak terlihat.

## **2. Ilmu Pengetahuan dan Kekuatan Tak Terlihat**

Bahkan dalam ilmu fisika, kekuatan terbesar yang mengendalikan alam semesta tidak terlihat. Ambil contoh gravitasi yang menjaga bumi tetap pada orbitnya mengelilingi matahari. Kekuatan ini bisa diibaratkan seperti balok baja dengan diameter tiga ribu mil yang menahan bumi, namun burung kecil bisa terbang melalui itu karena kekuatan ini tidak terlihat. Begitu juga dunia rohani yang tidak terlihat tetapi nyata.

Seandainya kita bisa berbicara dengan ilmuwan besar seperti Aristoteles, Euclid, Copernicus, atau Newton, dan mengatakan bahwa udara dipenuhi dengan musik, gambar, dan suara, mereka mungkin akan menganggap kita gila. Namun, kita tahu bahwa gelombang radio dan televisi memang ada, meski tak terlihat. Dunia roh bekerja dengan cara yang sama; meskipun tak terlihat, pengaruhnya nyata.

## **3. Pengalaman Pribadi dengan Dunia Rohani**

Saya pernah melayani seorang wanita di Muskogee yang percaya bahwa seorang lelaki tua berambut putih panjang dan berjanggut telah datang untuk menjemputnya saat ia hampir meninggal. Wanita itu mengatakan bahwa pria itu menunggunya di ruang tamu rumahnya. Ketika saya pergi ke ruang tamu, meskipun saya tidak bisa melihat siapa pun, saya merasakan kehadiran yang sangat kuat dan aneh. Tak lama kemudian, wanita itu meninggal dengan tenang. Apa yang terjadi saat kita meninggal? Kita tidak tahu pasti, tetapi jelas ada sesuatu di dalam diri kita yang lebih dari sekadar fisik—jiwa kita yang rohani.

#### **4. Pertempuran di Dunia Rohani**

Pertempuran di dunia roh tidak selalu baik. Ada kekuatan jahat yang mencoba menguasai manusia. Saya pernah mengenal seorang anak muda di gereja kami, yang tampaknya kadang-kadang dikuasai oleh roh jahat. Pada suatu hari yang tragis, ia membunuh ayahnya yang saleh. Apa yang menyebabkan hal ini? Ini adalah bukti nyata dari kekuatan jahat yang mempengaruhi hidup kita.

#### **5. Alkitab dan Perang Rohani**

Alkitab penuh dengan cerita tentang perang di dunia roh. Ketika Musa meninggal, bukannya mendapatkan makam yang

dihormati, terjadi pertarungan antara Mikhael dan Setan tentang tubuh Musa (Yudas 1:9). Setan menginginkan tubuh Musa agar dapat digunakan untuk penyembahan berhala oleh bangsa Israel. Contoh lainnya adalah kisah percobaan Yesus di padang gurun, di mana Setan mencoba menggoda-Nya dengan tiga godaan besar (Matius 4:1-11).

## **6. Kita Terlibat dalam Peperangan Ini**

Paulus menulis bahwa kita tidak bergulat melawan darah dan daging, tetapi melawan kuasa-kuasa gelap. Setan dan roh-roh jahat ada di sekitar kita, menyerang dan mencoba menghancurkan kita. Tidak ada manusia yang bisa mengalahkan Setan dengan kekuatannya sendiri. Bahkan Mikhael, malaikat agung, hanya bisa menghadapi Setan dengan berkata, "*Tuhan menghardik engkau*" (Yudas 1:9). Jika Mikhael saja harus bersandar pada kuasa Tuhan, betapa lebihnya kita yang manusia biasa.

## **7. Tuhan adalah Sumber Pertolongan Kita**

Kabar baiknya adalah bahwa kita tidak sendirian dalam pertempuran ini. Tuhan telah mengirimkan Yesus Kristus untuk menyelamatkan dan melindungi kita. Tuhan adalah satu-satunya yang dapat membebaskan kita dari kuasa jahat. Dalam Injil Markus, kita membaca tentang seorang pria yang dikuasai oleh

legion roh jahat, tetapi Yesus membebaskannya dan pria itu menjadi waras kembali (Markus 5:1-15). Kekuatan yang sama yang menyelamatkan pria itu adalah kekuatan yang juga bekerja di dalam hidup kita hari ini.

## **8. Kekuatan Penebusan Tuhan**

Kita tidak mampu menyelamatkan diri kita sendiri. Hanya Tuhan yang bisa melakukannya. Yesus adalah penebus kita, dan Dia menjaga kita dengan kuasa-Nya. Dalam kitab Yudas, ada benediksi yang indah, "*Dia yang sanggup menjaga kamu supaya jangan tersandung dan membawa kamu dengan tidak bercacat dan penuh kegembiraan di hadapan kemuliaan-Nya*" (Yudas 1:24-25). Kitalah yang diselamatkan oleh Tuhan, bukan karena kekuatan kita, tetapi karena kuasa-Nya yang luar biasa.

## **Kesimpulan: Harapan di Dalam Kristus**

Ketika kita mencapai surga, kita tidak akan memuji diri kita sendiri atas apa yang telah kita lakukan, tetapi kita akan menyanyikan pujian kepada Tuhan, "*Kepada Dia yang mengasihi kita dan yang telah melepaskan kita dari dosa kita oleh darah-Nya*" (Wahyu 1:5-6). Itulah keselamatan sejati. Segala pujian dan kemuliaan hanya milik Tuhan, karena Dia yang telah menyelamatkan kita.

Saat kita berjuang dalam pertempuran rohani ini, marilah kita selalu ingat bahwa kemenangan adalah milik Tuhan. Dialah yang menjaga kita dan memberikan kita kekuatan untuk mengalahkan kuasa jahat. Mari kita serahkan hidup kita kepadanya, dan Dia akan membimbing kita menuju kemenangan yang kekal.

## KEDUA

# KEJATUHAN LUCIFER\*



*Ingatlah, kesombongan membawa Lucifer jatuh dari surga. Tetapi dalam kelemahlembutan dan kerendahan hati, kita menemukan kekuatan sejati untuk meraih kemenangan di dalam Tuhan. Jangan biarkan ambisi menjauhkan kita dari Sang Pencipta, karena kebesaran sejati adalah hidup dalam ketaatan dan kasih kepada-Nya – Edi Purwanto*

### **Pendahuluan**

Kita dengan sukacita menyambut para pendengar yang bergabung melalui radio dan televisi dalam ibadah ini. Saya adalah pendeta dari Gereja Baptis Pertama di Dallas, dan khotbah hari ini adalah yang kedua dalam seri tujuh khotbah tentang *Angelologi*, atau studi tentang malaikat. Khotbah ini berjudul *Kejatuhan Lucifer*.

---

\*Tulisan ini diterjemahkan atau diadaptasi dari khotbah seri Dr. W. A. Criswell berjudul *The Fall of Lucifer* yang dikhotbahkan pada tanggal 16 Oktober 1983 di First Baptist Church, Dallas, Texas. Sebagian ayat Alkitab yang dikutip di sini diterjemahkan dari Alkitab *King James Version*.

Saya biasanya tidak mengumumkan kerangka khotbah sebelum memberikannya, tetapi untuk mengikuti pesan ini secara teliti, inilah kerangkanya: pertama, kita akan melakukan survei ringkas tentang kehidupan Setan, yang dimulai di surga, kemudian di bumi, dan akhirnya pada akhir zaman. Kedua, kita akan membahas dua aspek penting dari kehidupan Lucifer: dia sebagai malaikat terang dan kejatuhannya yang penuh murka.

Yesus berkata dalam Lukas 10:18, “*Aku melihat Iblis jatuh seperti kilat dari langit.*” Sekarang, mari kita mulai dengan survei kehidupan Lucifer.

## **1. Kehidupan Lucifer di Surga**

Sebelum dunia diciptakan, tindakan pertama Allah yang diungkapkan dalam Alkitab adalah penciptaan makhluk surgawi, yaitu malaikat. Mereka tidak terhitung jumlahnya, dan disebut sebagai “bala tentara malaikat” atau “bala tentara surge” dalam Alkitab (Wahyu 5:11, Ibrani 12:22). Dalam penciptaan ini, Allah menciptakan malaikat yang paling sempurna, paling indah, dan paling mulia, yaitu Lucifer. Namanya berarti “pembawa terang”, dan dia dijadikan pemimpin para malaikat di surga dan penjaga takhta Allah (Yesaya 14:12, Yehezkiel 28:14).

Lucifer digambarkan dalam Yehezkiel 28 sebagai makhluk yang “penuh hikmat dan sempurna dalam kecantikan” (Yehezkiel 28:12). Dia adalah malaikat yang diurapi dan

memiliki kecantikan luar biasa. Namun, karena kecantikannya, kesombongan masuk ke dalam hatinya, dan dia jatuh ke dalam dosa (Yehezkiel 28:15, 17).

## **2. Kejatuhan Lucifer dari Surga**

Kitab Yesaya 14:12-14 mencatat kejatuhan Lucifer. Dia berkata dalam hatinya, *“Aku akan naik ke langit, aku akan meninggikan takhtaku di atas bintang-bintang Allah... Aku akan menyamai Yang Mahatinggi.”* Namun, Allah menjatuhkannya dari surga ke bumi (Yesaya 14:15). Kesombongan dan keinginan Lucifer untuk menyamai Allah menyebabkan kejatuhannya. Begitu besar pengaruhnya sehingga dia berhasil menarik sepertiga dari para malaikat untuk mengikuti dia dalam pemberontakannya melawan Allah (Wahyu 12:4).

## **3. Kehidupan Lucifer di Bumi**

Setelah kejatuhannya, Lucifer dikenal sebagai Setan, dan dia menjadi musuh utama manusia. Ketika Allah menciptakan dunia dan menjadikannya indah dan sempurna, Setan hadir dengan dendam. Allah memberi Adam dan Hawa kekuasaan atas bumi, tetapi Setan menipu Hawa dan kemudian Adam, sehingga mereka jatuh dalam dosa (Kejadian 3:1-6). Dengan kejatuhan manusia, Setan mengambil alih kuasa atas bumi, seperti yang diungkapkan dalam Lukas 4:5-7, ketika Setan menawarkan

kerajaan dunia kepada Yesus, karena dia mengklaim memiliki kekuasaan atasnya.

#### **4. Perang Rohani Sepanjang Sejarah**

Sejak saat itu, Setan terus berusaha untuk menghancurkan rencana Allah. Dia mencoba menghancurkan garis keturunan manusia yang dijanjikan akan mengalahkannya, yaitu benih wanita yang akan menghancurkan kepalanya (Kejadian 3:15). Setan berusaha menghancurkan umat Allah melalui berbagai cara sepanjang sejarah, seperti saat dia mempengaruhi Kain untuk membunuh Habel, atau saat dia berusaha menghalangi kelahiran Yesus dengan membunuh bayi-bayi di Betlehem (Matius 2:16). Namun, Allah selalu melindungi rencana-Nya.

#### **5. Lucifer sebagai Malaikat Terang**

Meskipun jatuh, Setan masih dikenal sebagai “malaikat terang” (2 Korintus 11:14). Dia sering kali muncul dalam bentuk yang menarik dan menggoda. Setan tidak ingin dikenal sebagai iblis yang menakutkan, melainkan sebagai makhluk yang penuh cahaya dan keindahan. Dia mempromosikan kemajuan, keunggulan, dan kebudayaan, tetapi dengan syarat meninggalkan Allah. Dia adalah pelindung dari ilmu

pengetahuan, seni, dan filsafat, namun selalu dengan tujuan untuk menjauhkan manusia dari Allah.

## **6. Misi Setan di Bumi**

Setan sangat religius. Dia menyukai agama tanpa penebusan, liturgi tanpa kehidupan, dan khotbah tanpa harapan. Dia suka ketika manusia memuja dewa-dewa palsu, dan dia bekerja keras untuk menipu orang agar meninggalkan kebenaran Allah. Setan sering kali hadir dalam sistem pendidikan dan kebudayaan, mengajarkan gagasan-gagasan yang bertentangan dengan firman Allah, seperti teori evolusi dan humanisme.

## **7. Kejatuhan Akhir Lucifer**

Pada akhir zaman, Kitab Wahyu menggambarkan bahwa Setan akan dilemparkan ke bumi dengan penuh kemarahan karena mengetahui waktunya singkat (Wahyu 12:12). Pada akhirnya, Setan akan dikalahkan oleh malaikat agung Mikhael dalam perang besar di surga (Wahyu 12:7-9). Setelah itu, Setan akan dilemparkan ke dalam lautan api untuk selama-lamanya (Wahyu 20:10). Kejatuhannya yang terakhir akan menjadi kekalahan mutlak, dan dia tidak akan lagi memiliki kuasa atas bumi atau umat Allah.

## **Penutup: Kemenangan di dalam Kristus**

Meskipun Setan memiliki kuasa besar dan terus berusaha menipu umat manusia, kemenangan ada di tangan Yesus Kristus. Kita bisa mengalahkan Setan melalui darah Anak Domba dan melalui kesaksian kita (Wahyu 12:11). Allah telah memberikan kita perlindungan, dan kita dijaga oleh kuasa-Nya. Seperti yang dinyatakan dalam pujian “Benteng yang Teguh”, kemenangan kita sudah pasti di dalam Kristus.

# TIGA

## SETAN, ANJING NERAKA\*



*Dalam setiap serangan kegelapan, kuasa setan mungkin mencoba menggoyahkan iman kita. Namun di dalam Kristus, ada kekuatan tak tertandingi yang mengalahkan setiap tipu muslihat, mengusir setiap roh jahat, dan memberikan kemenangan melalui darah-Nya. Tuhan adalah benteng perlindungan kita, dan kesaksian tentang kasih-Nya adalah senjata kita yang paling kuat –*

*Edi Purwanto*

### **Pendahuluan**

Ini adalah khotbah dari rangkaian seri tentang *angelologi*. Khotbah hari ini berjudul *Setan, Anjing Neraka*. Diakon Herschel Forester berdoa agar Tuhan memberkati pesan

---

\* Tulisan ini diterjemahkan atau diadaptasi dari khotbah seri Dr. W. A. Criswell berjudul *Demons: The Hounds of Hell* yang dikhotbahkan pada tanggal 23 Oktober 1983 di First Baptist Church, Dallas, Texas. Sebagian ayat Alkitab yang dikutip di sini diterjemahkan dari Alkitab *King James Version*.

yang telah dipersiapkan dengan cermat oleh pendeta. Namun, Herschel mungkin tidak menyadari betapa benarnya hal itu.

Saya mempelajari topik ini selama berjam-jam, membaca buku-buku dan berbagai komentar, khususnya mengenai setan dan roh-roh jahat. Subjek ini sering kali dipenuhi dengan takhayul dan fanatisme, sehingga sangat penting untuk mengetahui kebenaran ilahi yang diungkapkan oleh Tuhan. Mari kita mulai.

## **1. Serangan Setan terhadap Orang yang Tidak Percaya**

Teks dalam Efesus 6:10-12 menyatakan bahwa kita tidak hanya berjuang melawan “darah dan daging,” tetapi melawan “penguasa-penguasa, melawan kuasa-kuasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara.” Paulus menekankan bahwa kerajaan Setan terorganisir dengan baik, seperti pasukan yang memiliki jenderal, kolonel, hingga prajurit. Setan memimpin mereka dengan tujuan menjauhkan manusia dari Tuhan dan memahkotai dirinya sendiri sebagai penguasa.

Dalam 1 Korintus 10:20, Paulus menjelaskan bahwa orang-orang yang menyembah berhala sebenarnya sedang berinteraksi dengan setan. Ketika seseorang terlibat dalam

penyembahan berhala atau menyembah apa pun selain Tuhan yang benar, dia berada dalam cengkeraman setan.

## **2. Serangan Setan dalam Bentuk Penyembahan Roh Jahat**

Di seluruh dunia, banyak budaya yang terlibat dalam penyembahan roh-roh jahat. Misalnya, di Afrika, banyak suku mempraktikkan animisme, di mana mereka menyembah roh-roh yang tinggal di pohon, batu, atau gunung. Ini adalah cara bagi mereka untuk menenangkan roh-roh jahat, karena mereka percaya bahwa roh-roh ini dapat merusak hidup mereka jika tidak disenangkan.

Di Asia, arsitektur bangunan sering kali memiliki atap yang melengkung ke atas untuk "mengusir roh jahat kembali ke langit." Dalam budaya Thailand, patung-patung penjaga di depan kuil memiliki wajah yang menakutkan untuk menakut-nakuti roh-roh jahat.

## **3. Penipuan Rohani Melalui Ramalan Palsu**

Setan juga menipu manusia dengan menawarkan "ramalan palsu." Hanya Tuhan yang mengetahui masa depan, namun setan mencoba meniru kekuatan Tuhan ini melalui medium, peramal, penyihir, dan astrolog. Dalam Ulangan 18:10-

12, Tuhan secara tegas melarang praktik-praktik seperti ramalan dan sihir, menyebutnya sebagai kekejian di hadapan-Nya.

Namun, banyak orang yang terlibat dalam astrologi dan praktik perdukunan, bahkan di dunia modern. Mereka mencari jawaban dari roh-roh jahat, bukannya mendekat kepada Tuhan.

#### **4. Ajaran Sesat sebagai Serangan Setan**

Paulus memperingatkan dalam 1 Timotius 4:1 bahwa ajaran sesat adalah “ajaran setan.” Setiap kali seseorang mengajarkan sesuatu yang bertentangan dengan firman Tuhan, mereka sebenarnya dipengaruhi oleh roh-roh jahat. Ini adalah salah satu cara setan untuk menghancurkan kebenaran Tuhan dan menyesatkan orang-orang dari jalan keselamatan.

#### **5. Serangan Setan terhadap Orang Percaya**

Setan tidak hanya menyerang orang yang tidak percaya, tetapi juga mencoba menyerang umat Allah. Meskipun setan tidak dapat menguasai orang percaya, dia dapat mempengaruhi dan menyakiti mereka. Misalnya, dalam kisah Raja Saul di 1 Samuel, setelah dia berpaling dari ketaatan kepada Tuhan, roh jahat mulai menyiksanya. Setan juga mencoba menyerang Rasul Petrus, di mana Yesus berkata, “Setan telah menuntut untuk menampi engkau seperti gandum” (Lukas 22:31).

## **6. Perlindungan dan Kemenangan di dalam Kristus**

Meskipun setan menyerang dan mencoba menyesatkan kita, kita memiliki perlindungan dan kemenangan melalui darah Yesus Kristus. Dalam Wahyu 12:11, dikatakan bahwa mereka mengalahkan setan “oleh darah Anak Domba dan oleh perkataan kesaksian mereka.” Ketika kita bersaksi dan berbicara tentang Yesus, kekuatan setan akan mundur.

### **Penutup dari Editor**

Melalui pengajaran mengenai iblis dan roh-roh jahat yang digambarkan sebagai “Anjing Pemburu Neraka,” kita diajak memahami bahwa dunia roh penuh dengan realitas pertarungan yang melibatkan kuasa gelap yang terus berusaha merusak kehidupan manusia. Namun, di tengah-tengah kengerian dan ancaman yang dihadirkan oleh setan-setan ini, kita diingatkan bahwa kekuasaan mereka terbatas di bawah otoritas Tuhan yang Mahakuasa.

Yesus Kristus telah menaklukkan maut, dosa, dan kuasa kegelapan melalui kematian dan kebangkitan-Nya. Bagi mereka yang beriman kepada-Nya, tersedia perlindungan ilahi dan kemenangan yang nyata atas segala bentuk kejahatan. Dengan senantiasa bersandar pada kekuatan Tuhan dan menggunakan

senjata-senjata rohani, seperti doa, firman Tuhan, dan iman, kita dapat mengalahkan segala tipu daya iblis.

Keselamatan dan perlindungan kita terletak pada pengenalan yang benar akan Tuhan dan hidup di dalam kekuasaan-Nya. Maka, tidak ada kuasa kegelapan yang dapat menjangkau mereka yang berpegang teguh pada Kristus, Sang Pembela dan Penebus yang sejati.

# EMPAT

## TRINITAS SETAN\*



*Setiap zaman memiliki tantangannya sendiri, namun kebenaran Tuhan tetap sama. Di tengah kegelapan dunia, ketika kuasa jahat berusaha merebut kendali, Tuhan selalu hadir, memanggil kita untuk bertobat, percaya, dan hidup dalam terang-Nya. Saat kita berjalan dalam iman, kekuatan-Nya melindungi dan memberi kemenangan atas segala bentuk kejahatan – Edi Purwanto*

### **Pendahuluan**

Ini adalah khotbah dari pendeta Gereja Baptis Pertama di Dallas dengan judul *Trinitas Setan*. Anda bisa menemukannya di Wahyu pasal 16, ayat 13, 14, dan 16. Wahyu adalah kitab terakhir dalam Alkitab, juga disebut *Apokalipsis*, yang berarti

---

\* Tulisan ini diterjemahkan atau diadaptasi dari khotbah seri Dr. W. A. Criswell berjudul *The Satanic Trinity* yang dikhotbahkan pada tanggal 30 Oktober 1983 di First Baptist Church, Dallas, Texas. Sebagian ayat Alkitab yang dikutip di sini diterjemahkan dari Alkitab *King James Version*.

“pengungkapan” Yesus Kristus dalam kedatangan-Nya yang mulia di akhir zaman.

Teks kita dari Wahyu 16:13-14 berbunyi: *“Dan aku melihat keluar dari mulut naga, keluar dari mulut binatang, dan keluar dari mulut nabi palsu, tiga roh najis yang menyerupai katak. Itulah roh-roh setan yang mengadakan perbuatan-perbuatan ajaib dan pergi mendapatkan raja-raja di seluruh dunia, untuk mengumpulkan mereka guna peperangan pada hari besar, yaitu hari Allah Yang Mahakuasa.”*

Di ayat 16, tertulis: *“Lalu ia mengumpulkan mereka di tempat yang dalam bahasa Ibrani disebut Harmagedon.”*

## **1. Trinitas Kegelapan**

Dalam bagian ini, kita diperkenalkan pada tiga pribadi jahat yang disebut dalam ayat-ayat di atas: naga, binatang, dan nabi palsu. Ketiganya membentuk "trinitas setan." Seperti yang dijelaskan dalam Wahyu 20:10, ketiga tokoh ini akan dilemparkan ke neraka dan disiksa siang dan malam untuk selama-lamanya. Itu akan menjadi akhir dari segala kejahatan di dunia ini.

Naga yang disebut dalam Wahyu 12:9 adalah Setan, juga dikenal sebagai Lucifer. Dia adalah musuh umat Tuhan dan penuduh orang percaya. Kemudian, binatang yang muncul dalam

Wahyu 13:1 adalah penguasa dunia terakhir, yang juga disebut sebagai Antikristus. Dan nabi palsu, yang disebut dalam Wahyu 13:11, adalah pemimpin agama palsu yang mendukung binatang tersebut.

## **2. Setan sebagai Anti-Tuhan**

Dalam trinitas setan, Setan berperan sebagai *Anti-Tuhan*. Dia selalu ingin merebut takhta Tuhan dan ingin disembah sebagai Tuhan. Seperti yang dikatakan dalam Yesaya 14:14, Lucifer berkata, “*Aku akan menyamai Yang Mahatinggi.*” Dia ingin menjadi seperti Tuhan dan menguasai seluruh ciptaan.

Setan memiliki antikristus, yang merupakan inkarnasi kejahatan. Apa yang Kristus lakukan sebagai perwujudan Tuhan, Antikristus lakukan sebagai perwujudan Setan. Kristus memiliki gereja, begitu juga Antikristus. Wahyu 2:9 dan 3:9 menyebutkan “sinagoga Setan,” dan Wahyu 17 berbicara tentang pengantin palsu Setan, gereja murtad yang disebut pelacur besar.

## **3. Antikristus sebagai Inkarnasi Kejahatan**

Antikristus digambarkan sebagai penguasa dunia yang penuh kejahatan dan kebengisan. Dia adalah ciptaan terakhir Setan, perwujudan dari segala sesuatu yang bertentangan dengan Kristus. Banyak bagian Alkitab menyebutkan Antikristus,

termasuk 1 Yohanes 2:18-22 dan 2 Tesalonika 2:3-4, di mana dia disebut “manusia durhaka” dan “anak kebinasaan.”

#### **4. Nabi Palsu sebagai Anti-Roh Kudus**

Nabi palsu adalah pribadi ketiga dalam trinitas setan. Dia bertindak sebagai *Anti-Roh Kudus*, dengan tujuan untuk memuliakan Antikristus. Sama seperti Roh Kudus memuliakan Yesus Kristus, nabi palsu memuliakan Antikristus. Wahyu 13:12 mengatakan bahwa nabi palsu membuat orang menyembah binatang (Antikristus).

#### **5. Kontras antara Roh Kudus dan Nabi Palsu**

Berikut adalah beberapa perbedaan antara Roh Kudus dan nabi palsu:

1. **Roh Kudus** adalah pribadi ketiga dari Trinitas Allah, sedangkan **nabi palsu** adalah pribadi ketiga dari trinitas setan.
2. **Roh Kudus** adalah roh kekudusan, sedangkan **nabi palsu** adalah perwujudan roh najis.
3. **Roh Kudus** memulai pelayanan Yesus, sedangkan **nabi palsu** memulai masa tiga setengah tahun kesengsaraan besar dengan mendukung Antikristus.
4. **Roh Kudus** membawa hidup, sedangkan **nabi palsu** membawa kematian (Wahyu 13:15).

5. **Roh Kudus** memeteraikan orang percaya (Efesus 1:13), sedangkan **nabi palsu** memberi tanda kepada para pengikut Antikristus.

## 6. Kejahatan di Zaman Kita

Wahyu tidak hanya berbicara tentang masa depan, tetapi juga tentang kehadiran kejahatan di dunia saat ini. Dalam 1 Yohanes 2:18, kita diberitahu bahwa sudah banyak antikristus yang muncul di zaman kita. Setiap generasi memiliki tokoh yang berperan sebagai antikristus, siap untuk menguasai dunia jika memungkinkan. Misalnya, Adolf Hitler bisa dianggap sebagai salah satu bentuk Antikristus di masanya.

## 7. Panggilan untuk Bertobat

Kitab Wahyu adalah pengingat bagi kita bahwa Allah yang menghakimi di masa depan juga menghakimi di masa sekarang. Hukuman yang akan datang pada zaman kesengsaraan besar adalah cerminan dari bagaimana Allah menghakimi bangsa-bangsa dan individu di zaman kita.

Kita hidup di masa yang penuh ketidakpastian, di ambang peperangan besar yang bisa menghancurkan peradaban. Oleh karena itu, kita dipanggil untuk berdoa, bertobat, dan memohon belas kasihan Allah agar kita terhindar dari kehancuran yang akan datang.

LIMA

# MALAIKAT-MALAIKAT PELINDUNG ALLAH\*\*

*Ketika kita berjalan dalam iman, kita tidak pernah  
sendirian. Malaikat-malaikat Allah diutus untuk selalu  
hadir menjaga, melindungi, dan membimbing kita – Edi  
Purwanto*

## **Pendahuluan**

Selamat datang kepada banyaknya jemaat yang bergabung bersama kami dalam kebaktian ini di Gereja Baptis Pertama Dallas. Hari ini, khotbah yang saya sampaikan berjudul *Malaikat Pelindung Allah*. Dalam waktu sekitar tiga tahun, saya telah menyampaikan khotbah tentang *Doktrin-doktrin Besar dalam Alkitab*, yang terbagi dalam sekitar lima belas bagian. Salah satu bagian yang sedang kita fokuskan saat ini adalah

---

\*\* Tulisan ini diterjemahkan atau diadaptasi dari khotbah seri Dr. W. A. Criswell berjudul *God's Guardian Angels* yang dikhotbahkan pada tanggal 6 November 1983 di First Baptist Church, Dallas, Texas. Sebagian ayat Alkitab yang dikutip di sini diterjemahkan dari Alkitab *King James Version*.

*angelologi*—doktrin tentang malaikat. Ada tujuh khotbah mengenai malaikat. Hari ini kita akan membahas tentang *Malaikat Pelindung Allah*.

Ibrani 1:14 berbunyi: “*Bukankah mereka semua adalah roh-roh yang melayani, yang diutus untuk melayani mereka yang akan memperoleh keselamatan?*” Ayat ini mengajarkan kita bahwa malaikat adalah roh yang diutus untuk membantu, menguatkan, dan membimbing kita—orang-orang yang mewarisi keselamatan. Ini adalah peran *malaikat pelindung* yang diutus oleh Allah untuk menjaga dan melindungi kita.

## **1. Pengalaman Pribadi dan Malaikat Pelindung**

Ketika saya masih kecil, sekitar usia enam tahun, saya pernah berdiri di kaki tebing di tepi sungai. Keesokan harinya, saya berdiri di tempat yang sama dan melihat sebuah batu besar jatuh tepat di tempat saya berdiri sebelumnya. Sebagai seorang anak kecil tanpa latar belakang teologi, saya bertanya-tanya bagaimana Allah menyelamatkan saya dari bencana itu. Inilah pengalaman pertama saya tentang perlindungan malaikat pelindung.

Kemudian, saat saya di sekolah menengah, saya bersama dua teman melakukan perjalanan melalui Arizona. Kami berkendara sepanjang hari dan malam. Saat itu saya sedang tidur di kursi depan, sementara teman saya mengemudi. Tiba-tiba saya

terbangun, dan menyadari bahwa mobil kami hampir menabrak tebing. Teman saya ternyata tertidur saat mengemudi. Saya segera mengambil alih kemudi dan menyelamatkan kami dari kecelakaan. Saya bertanya-tanya siapa yang membangunkan saya? Apakah itu malaikat pelindung?

## **2. Malaikat Sebagai Penjaga Orang Percaya**

Penulis surat Ibrani mengatakan bahwa malaikat adalah roh yang melayani, melindungi, dan membimbing kita, ahli waris keselamatan (Ibrani 1:14). Malaikat adalah pelayan sempurna Allah, yang ditugaskan untuk melayani kita, anak-anak-Nya yang tidak sempurna. Bahkan, Alkitab mengajarkan bahwa suatu hari kita akan diberi tempat yang lebih tinggi dari para malaikat. Paulus menulis dalam 1 Korintus 6:3: *“Kita akan menghakimi malaikat.”*

Tuhan Yesus juga berkata bahwa setiap anak memiliki malaikat pelindung yang selalu memandang wajah Bapa di surga (Matius 18:10). Malaikat pelindung ini adalah utusan yang selalu menjaga kita selama hidup kita di dunia. Di Mazmur 91:11-12, tertulis bahwa Allah memerintahkan malaikat-malaikat-Nya untuk menjaga kita di sepanjang jalan kita.

### 3. Peran Malaikat Pelindung Sepanjang Hidup

Sepanjang hidup kita, malaikat-malaikat pelindung ini melindungi kita. Dalam Mazmur 34:7, kita membaca bahwa *“Malaikat Tuhan berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia, dan meluputkan mereka.”* Dan dalam Mazmur 91:11, Allah berkata bahwa Dia akan memberi malaikat-malaikat-Nya tugas untuk menjaga kita dalam segala jalan kita.

Tidak hanya itu, dalam Lukas 16:22, ketika Lazarus meninggal, malaikat datang dan membawanya ke surga. Saya sering bertanya-tanya, apakah itu malaikat pelindung yang telah ditugaskan kepada kita sejak lahir yang akan membawa kita ke surga saat kita mati? Inilah yang mungkin menjadi inspirasi untuk banyak lagu rohani, seperti *“Swing Low, Sweet Chariot”* atau *“My Latest Sun is Sinking Fast”*.

### 4. Malaikat Sebagai Makhluk Ciptaan

Malaikat adalah makhluk ciptaan, seperti kita. Mereka diciptakan oleh Allah, seperti yang tertulis dalam Kolose 1:16. Ketika Rasul Yohanes berusaha menyembah malaikat dalam Wahyu 22:8-9, malaikat itu berkata bahwa dia juga hanyalah pelayan Allah seperti kita. Kita tidak boleh menyembah atau berdoa kepada malaikat. Dalam Ibrani 12:22, kita diberitahu bahwa jumlah malaikat tidak terhitung—ribuan dan ribuan

malaikat berdiri di hadapan Allah, melayani Dia dan melayani kita.

## **5. Kekuatan dan Tugas Malaikat**

Malaikat memiliki kekuatan yang sangat besar. Misalnya, ketika Yerusalem dikepung oleh tentara Asyur, Allah mengirimkan satu malaikat untuk memusnahkan 185.000 tentara dalam satu malam (Yesaya 37:36). Dan dalam Wahyu 20:1-2, satu malaikat menangkap dan membelenggu Setan selama seribu tahun. Malaikat-malaikat ini juga memiliki tugas khusus dan selalu melakukan tugas yang sama setiap kali mereka muncul dalam Alkitab.

## **6. Nama dan Jenis Malaikat**

Seperti kita, malaikat memiliki nama. Malaikat-malaikat ini termasuk Gabriel, yang selalu membawa pesan dari Allah, dan Michael, malaikat yang berperang demi umat Allah. Ada juga jenis malaikat lain seperti *kerubim* yang menjaga pohon kehidupan di Taman Eden (Kejadian 3:24) dan *serafim* yang menyanyikan pujian bagi Allah di hadapan takhta-Nya (Yesaya 6:2-3).

## 7. Malaikat dalam Kehidupan Kita

Sepanjang hidup kita, malaikat-malaikat ini melindungi dan membimbing kita. Mereka melayani kita dalam setiap situasi, bahkan dalam saat-saat paling sulit sekalipun. Misalnya, dua malaikat menyelamatkan Lot dan keluarganya dari Sodom dan Gomora (Kejadian 19:15-17), dan malaikat juga yang menghentikan tangan Abraham dari mengorbankan Ishak (Kejadian 22:10-12).

### Penutup

Malaikat pelindung Allah menjaga dan melindungi kita, dari lahir hingga ajal menjemput. Ketika kita menghadapi tantangan dan kesulitan, malaikat-malaikat ini hadir untuk menguatkan, menolong, dan menuntun kita. Pada akhir zaman, malaikat-malaikat ini juga akan datang bersama Tuhan untuk menghakimi dunia dan memisahkan yang benar dari yang jahat (Matius 13:41, 49). Akhirnya, kita akan melihat kedatangan Tuhan Yesus, yang diiringi oleh seluruh pasukan malaikat Allah yang tak terhitung jumlahnya, untuk memulai kerajaan Allah yang kekal.

ENAM

## PUKULAN PARA MALAIKAT TUHAN\*



*Sentuhan malaikat Tuhan bisa membawa kehidupan atau kehancuran, tergantung dari hati yang menerimanya. Bagi mereka yang beriman kepada Tuhan, itu adalah panggilan menuju kebebasan, namun bagi yang menolak Tuhan, itu adalah jalan menuju penghakiman – Edi Purwanto*

### **Pendahuluan**

Ini adalah pesan yang disampaikan oleh pendeta dengan judul *Pukulan Malaikat Tuhan*. Ini adalah khotbah keenam dalam bagian doktrin tentang *angelologi*. Mari kita buka

---

\* Tulisan ini diterjemahkan atau diadaptasi dari khotbah seri Dr. W. A. Criswell berjudul *The Smitings of God's Angels* yang dikhotbahkan pada tanggal 13 November 1983 di First Baptist Church, Dallas, Texas. Sebagian ayat Alkitab yang dikutip di sini diterjemahkan dari Alkitab *King James Version*.

bersama Kitab Kisah Para Rasul, pasal 12. Kita mulai dari ayat pertama:

*“Pada waktu itu, raja Herodes mulai bertindak keras terhadap beberapa orang dari jemaat. Ia menyuruh membunuh Yakobus, saudara Yohanes, dengan pedang. Ketika dilihatnya, bahwa hal itu menyenangkan hati orang Yahudi, ia melanjutkan dengan menahan Petrus juga...setelah Paskah ia bermaksud menghadapkannya kepada orang banyak.”*  
(Kisah Para Rasul 12:1-3).

Ayat 6:

*“Pada malam sebelum Herodes hendak menghadapkannya, Petrus tidur di antara dua orang prajurit, terikat dengan dua rantai; sementara pengawal-pengawal di depan pintu sedang menjaga penjara. Tiba-tiba berdirilah seorang malaikat Tuhan dekat Petrus dan cahaya bersinar dalam tempat itu; malaikat itu menepuk Petrus untuk membangunkannya, katanya: ‘Bangunlah segera!’ Maka gugurlah rantai itu dari tangan Petrus.”* (Kisah Para Rasul 12:6-7).

Sekarang ayat 21:

*“Pada suatu hari yang ditentukan, Herodes mengenakan pakaian kerajaan, lalu duduk di atas takhta dan berpidato kepada mereka. Dan rakyatnya bersorak: 'Ini suara allah dan bukan suara manusia!' Maka seketika itu juga malaikat Tuhan menampar dia, karena ia tidak memberi hormat kepada Allah; dan ia mati dimakan cacing-cacing.”* (Kisah Para Rasul 12:21-23).

Apakah Anda memperhatikan? Dalam pembacaan Kitab Suci ini, malaikat dari surga turun dan melakukan hal yang sama dalam dua peristiwa. Ia turun dari surga dan menepuk Petrus (Kisah Para Rasul 12:7), lalu turun dari surga dan menampar Herodes (Kisah Para Rasul 12:23), tetapi bagaimana perbedaan pukulan itu. Dan itulah yang menjadi tema dari khotbah pagi ini, *Penghajaran Malaikat Tuhan*.

## **1. Nama Herodes dalam Sejarah**

Dimanapun dalam Alkitab atau sejarah sekuler Anda membaca nama Herodes, itu selalu berarti masalah. Herodes Agung, misalnya, membunuh semua bayi di Betlehem (Matius 2:16) dan juga membunuh hampir seluruh keluarganya sendiri. Augustus Caesar bahkan pernah berkata, *“Lebih baik menjadi babi di rumah Herodes daripada menjadi anaknya.”* Herodes

membunuh istrinya yang cantik, Mariamne, serta ayah dari Herodes Agripa I.

Herodes Antipas, anak dari Herodes Agung, adalah raja yang memerintahkan pemenggalan kepala Yohanes Pembaptis (Matius 14:6-10). Sementara itu, Herodes Agripa I, cucu Herodes Agung, adalah orang yang memerintahkan kematian Yakobus dan ingin membunuh Petrus juga (Kisah Para Rasul 12:1-3).

## **2. Festival di Kaisarea dan Penghajaran Malaikat**

Herodes pergi ke Kaisarea, di mana diadakan sebuah festival besar. Pada hari kedua festival tersebut, ia tampil di hadapan rakyat dalam pakaian kerajaan. Sejarawan Yahudi, Yosefus, menulis bahwa Herodes mengenakan jubah yang terbuat dari perak murni, dan saat sinar matahari menyinari jubah itu, penampilannya sangat memukau. Orang-orang pun berseru, "*Ini suara dewa, bukan suara manusia!*" Herodes tidak menolak penyembahan itu, dan segera setelah itu, malaikat Tuhan menghajarnya, dan ia mati dengan penyakit yang menjijikkan—dimakan oleh cacing (Kisah Para Rasul 12:21-23).

### **3. Perbedaan Pukulan Malaikat**

Apa yang terjadi pada Herodes sangat berbeda dengan apa yang terjadi pada Petrus. Malaikat Tuhan menghajar Herodes sebagai bentuk hukuman, tetapi malaikat juga memukul (diperhalus dalam bahasa Indonesia dengan kata “menepuk”) Petrus, kali ini untuk membangunkannya dan menyelamatkannya dari kematian. Penghajaran yang sama dari malaikat, tetapi dengan hasil yang sangat berbeda.

### **4. Perbedaan dalam Tindakan Tuhan**

Dalam kehidupan rohani, kita sering melihat tindakan Tuhan yang sama memiliki efek yang berbeda bagi orang yang berbeda. Awan yang membimbing bangsa Israel adalah contoh yang bagus. Bagi bangsa Israel, awan itu membawa terang, tetapi bagi orang Mesir, awan itu membawa kegelapan (Keluaran 14:19-20). Hal yang sama juga terjadi dengan Tabut Perjanjian. Bagi bangsa Filistin, tabut itu membawa kehancuran, tetapi bagi rumah Obed-Edom, itu membawa berkat (1 Samuel 5:2-5, 2 Samuel 6:10-11).

Begitu juga dengan Injil. Bagi mereka yang percaya, Injil adalah kabar baik yang membawa hidup kekal. Namun, bagi yang menolak, Injil menjadi bau kematian menuju kebinasaan (2 Korintus 2:14-17).

## **5. Dua Wajah Kematian dan Penghakiman**

Kematian bagi orang yang tidak percaya adalah pintu menuju kegelapan dan hukuman yang kekal. Sebaliknya, kematian bagi orang Kristen adalah pintu menuju surga dan kehadiran Tuhan. Demikian pula dengan kebangkitan. Bagi orang yang tidak percaya, kebangkitan adalah kebangkitan menuju penghakiman dan kebinasaan kekal. Namun, bagi orang percaya, kebangkitan adalah saat tubuh kita dipulihkan dalam kemuliaan untuk hidup selamanya bersama Tuhan (1 Korintus 15:52).

### **Penutup**

Malaikat Tuhan yang menghajar Herodes membawa kematian dan hukuman, tetapi malaikat yang sama menghajar Petrus untuk membangunkannya menuju kebebasan dan keselamatan. Ini adalah contoh bagaimana tindakan yang sama dari Tuhan bisa memiliki hasil yang sangat berbeda, tergantung pada kondisi hati kita. Bagi mereka yang percaya kepada Tuhan, tindakan Tuhan selalu membawa hidup dan kebebasan. Bagi mereka yang menolak Tuhan, tindakan yang sama membawa penghakiman. Kita diundang untuk memilih jalan kehidupan bersama Tuhan, jalan yang membawa damai dan kebebasan abadi.

# TUJUH

## APA YANG DIPERLAJARI MALAIKAT DI GEREJA\*

### **Pendahuluan**

Ini adalah pesan terakhir dari seri doktrin tentang *Angelology*, dan judul khotbah ini mungkin terdengar sedikit menggelitik, tetapi saat kita mempelajari Firman Tuhan, kita memasuki dunia yang sama sekali berbeda. Judul khotbah ini adalah *Apa yang Dipelajari Malaikat di Gereja*.

### **1. Malaikat Belajar Tentang Kita**

Pertama-tama, mereka belajar tentang kita. Dalam 1 Korintus 11:10, Paulus menulis, “*Sebab itu, perempuan harus mengenakan tanda wibawa di kepalanya oleh karena para malaikat.*” Ini adalah pernyataan yang luar biasa dalam Alkitab. Bagian awal dari pasal ini berbicara tentang bagaimana kita seharusnya berpakaian di gereja. Khususnya, perempuan diingatkan untuk berpakaian dengan pantas, sopan, dan indah

---

\* Tulisan ini diterjemahkan atau diadaptasi dari khotbah seri Dr. W. A. Criswell berjudul *What Angels Learn at Church* yang dikhotbahkan pada tanggal 27 November 1983 di First Baptist Church, Dallas, Texas. Sebagian ayat Alkitab yang dikutip di sini diterjemahkan dari Alkitab *King James Version*.

karena kehadiran malaikat. Malaikat hadir di tengah kita, mereka memuji dan menyembah Tuhan bersama kita, dan karena kehadiran malaikat, Paulus menekankan pentingnya berpakaian yang pantas di gereja.

Hal ini membawa kita pada fakta bahwa manusia adalah satu-satunya makhluk dalam ciptaan Tuhan yang memakai pakaian. Semua makhluk lain diciptakan dengan “pakaian alami” seperti bulu, sisik, atau kulit yang melindungi mereka. Namun, manusia memakai pakaian, dan mungkin ini karena kita diciptakan menurut gambar Allah (Kejadian 1:27), dan Allah selalu digambarkan berpakaian dalam kemuliaan dan cahaya. Dalam Mazmur 104:2, Tuhan digambarkan sebagai mengenakan pakaian kemuliaan dan cahaya.

## **2. Malaikat Belajar Tentang Gereja**

Selain itu, malaikat belajar tentang hikmat Tuhan melalui gereja. Dalam Efesus 3:9-10, Paulus mengatakan bahwa melalui gereja, hikmat Tuhan yang beraneka ragam diberitahukan kepada para malaikat. Ini adalah konsep yang menakjubkan—bahwa para malaikat yang berada di hadapan Tuhan belajar hikmat Tuhan melalui gereja.

Malaikat yang pertama kali menyaksikan penciptaan alam semesta (Ayub 38:7), tidak belajar tentang hikmat Tuhan dari penciptaan itu. Mereka menyaksikan ketika Tuhan

menciptakan manusia dan segala keajaiban di Eden, tetapi tidak dikatakan bahwa mereka belajar hikmat Tuhan dari sana. Malaikat hanya belajar hikmat Tuhan melalui gereja, yaitu melalui kehidupan dan keselamatan orang-orang percaya.

### **3. Malaikat Belajar Tentang Penebusan**

Selanjutnya, malaikat belajar tentang penebusan melalui gereja. Dalam 1 Petrus 1:12, dikatakan bahwa para malaikat sangat ingin mengetahui bagaimana Tuhan akan menebus manusia yang jatuh dalam dosa. Mereka mengamati dengan penuh keingintahuan bagaimana Tuhan dapat menjadi adil dan tetap mengampuni orang berdosa. Ketika Yesus mati di kayu salib, mungkin malaikat berpikir bahwa Tuhan telah kalah, tetapi pada hari ketiga Yesus bangkit, menunjukkan kemenangan Tuhan atas dosa dan maut.

Itulah sebabnya dalam Lukas 15:7, Tuhan berkata bahwa ada sukacita di antara para malaikat di surga ketika satu orang berdosa bertobat. Para malaikat merayakan keajaiban penebusan yang terjadi dalam hidup manusia.

## **Penutup**

Apa yang dipelajari malaikat di gereja adalah hal-hal yang luar biasa. Mereka belajar tentang kita, tentang hikmat Tuhan, dan tentang penebusan yang dilakukan Tuhan melalui

Kristus. Mereka menyaksikan dengan kekaguman dan sukacita saat orang-orang berdosa bertobat dan diselamatkan. Dan hari ini, kita diajak untuk berbagi dalam sukacita itu dengan datang kepada Tuhan, menerima anugerah-Nya, dan hidup dalam kasih-Nya yang kekal. Ini adalah undangan bagi kita semua untuk hidup dalam kasih karunia Tuhan dan mengalami keajaiban penebusan yang dipandang dengan kekaguman oleh malaikat di surga.

## **Biografi Dr. W. A. Criswell**

Dr. W. A. Criswell (Wallie Amos Criswell Jr.), lahir pada 19 Desember 1909 di Eldorado, Oklahoma, adalah seorang pendeta Baptis yang sangat berpengaruh, penulis, dan presiden Southern Baptist Convention dari 1968 hingga 1970. Criswell menjabat sebagai pendeta senior di First Baptist Church of Dallas selama lebih dari lima dekade, di mana ia dikenal dengan khotbah ekspositoris yang mendalam dan pengajaran Alkitab yang dapat dipahami oleh masyarakat luas. Di bawah kepemimpinannya, keanggotaan gereja berkembang pesat, menjadikannya salah satu gereja Baptis terbesar di dunia.

Selain sebagai pendeta, Criswell mendirikan Criswell College dan menerbitkan lebih dari 50 buku, termasuk *Criswell Study Bible*, yang banyak digunakan oleh komunitas Kristen. Dedikasinya terhadap pengajaran Alkitab dan pertumbuhan gereja membuatnya menjadi figur kunci dalam *Conservative Resurgence* Southern Baptist Convention pada akhir 1970-an.

Dr. Criswell, hingga akhir hidupnya, ia tetap aktif dalam pelayanan gereja dan menginspirasi banyak orang melalui khotbah dan pengajarannya. Dr. Criswell meninggal pada 10 Januari 2002 di usia 92 tahun di Dallas, Texas, meninggalkan warisan yang mendalam dalam dunia pelayanan Kristen.

Buku ini menyajikan pemahaman mendalam tentang Angelologi, studi mengenai malaikat dan setan, dengan cara yang mudah dimengerti namun sarat makna. Dr. W.A. Criswell, melalui khotbah-khotbahnya yang terkenal, mengajak pembaca untuk menyelami realitas dunia spiritual yang sering kali tak terlihat namun sangat nyata. Dari peperangan di dunia roh hingga kejatuhan Lucifer, dari kekuatan kegelapan hingga perlindungan ilahi melalui malaikat-malaikat Tuhan, buku ini memberikan wawasan rohani yang akan memperkuat iman pembaca.

Tidak hanya menjelaskan kuasa jahat yang berusaha menggoda dan menipu manusia, Dr. Criswell juga memberikan pengharapan besar akan kemenangan yang telah dimenangkan oleh Kristus di kayu salib. Melalui pengajaran yang berlandaskan firman Tuhan, buku ini mengingatkan kita bahwa meskipun ada kuasa kegelapan, kita tidak perlu takut, karena perlindungan Tuhan selalu menyertai.

Buku ini tidak hanya memberikan pemahaman teologis, tetapi juga dorongan praktis untuk hidup dalam kemenangan Kristus setiap hari. Temukan kekuatan, pengharapan, dan perlindungan Tuhan yang selalu hadir di dalam kehidupan kita.

